



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 4 (2025) | 1305-1309

 DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i4.1305-1309>

PENINGKATAN MEMBACA SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CTL DI SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Fita Delia Gultom, Elnila Caniago*

FKIP, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia.

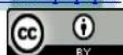
 *e-mail: caniagoeelnila@gmail.com


Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Barat pada Tahun Pelajaran 2025-2026 dengan jumlah sampel penelitian 33 siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu prasiklus yang masih 50 % mencapai KKM. Sedangkan siklus 1 terdapat 25 siswa yang masih memperoleh nilai di atas KKM dengan persentase 75 %. Maka penelitian dilaksanakan kembali dengan tindakan yang sama pada siklus 2 yaitu jumlah siswa yang sudah tuntas KKM berjumlah 30 siswa dengan persentase 90 % maka penelitian dihentikan karena sesuai dengan target yaitu diatas 85%.

Kata Kunci: SMA Nurul Ilmi, Smart Box, Keterampilan Menulis Surat.

Abstract. This research was conducted at SMA Negeri 1 Angkola Barat in the 2025-2026 academic year with a sample size of 33 students. From the research that has been done, the results obtained are that in the pre-cycle, 50% still reach the KKM. While in cycle 1, there are 25 students who still get scores above the KKM with a percentage of 75%. So the research was carried out again with the same actions in cycle 2, namely the number of students who have completed the KKM is 30 students with a percentage of 90%, so the research was stopped because it is in accordance with the target, which is above 85%.

Keywords: SMA Nurul Ilmi, Smart Box, Letter Writing Skills.



PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran telah banyak program yang telah dilakukan terutama dalam memperbaiki system pembelajaran siswa. Hal ini menjadikan pendidikan yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam masa depannya nanti. Pelayanan pendidikan yang masa kemasa mengalami peningkatan yang dijadikan sarana dalam mengembangkan mutu dan kemajuan pembelajaran siswa.

Proses pembelajaran merupakan pengolahan yang mengembangkan dunia pola pikir siswa baik dalam pengetahuan, sikap serta dalam mempraktekkan apa yang sudah di pahami dalam kehidupan sehari-hari. (Nurhadi, 2022)

Berbagai permasalahan yang akan dihadapi guru dalam menghadapi persoalan mutu pendidikan sangat banyak terutama dalam kurikulum yang selalu berubah-ubah yang menjadikan konflik sendiri bagi guru untuk mengajar. Perubahan kurikulum yang belum dimengerti menjadikan guru kurang mendalami apa yang disampaikan dalam program kurikulum tersebut.

Sebagai contoh dalam pendalaman kurikulum 2013 yang telah disampaikan kepada guru melalui sosialisasi di dalam sekolah menjadikan guru harus bisa mengikuti cara mengajar kurikulum tersebut. Akan tetapi sebelum kurikulum dipahami maka terjadilah permasalahan dengan munculnya kurikulum merdeka yang mengubah rancangan program kurikulum sebelumnya. Maka hal inilah yang menjadikan guru dalam dilemma memahami program pembelajaran yang baik dan kreatif. (Aqib, 2019)

Akan tetapi permasalahan yang muncul bukan hanya karena kurikulum akan tetapi permasalahan yang timbul

dari guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebagai informasi materi kepada siswa. Banyaknya siswa yang kurang memahami materi serta pembelajaran dalam kelas yang sangat menjenuhkan siswa. Hal ini menjadi permasalahan yang menimbulkan hasil belajar siswa yang semakin jauh dari keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran.

Dalam melakukan pengajaran dalam kelas hendaknya guru memperhatikan hal-hal yang meliputi: pertama, dimana pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan gaya belajar kinestetik dengan melakukan praktek dilapangan yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, menjadikan mandiri. Maka strategi dalam melakukan pembelajaran kinestetik diperlukan dalam memberikan materi pembelajaran. Kedua yang perlu diperhatikan yaitu perlunya dikembangkan strategi pembelajaran yang memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. (Djahir, 2020)

Pembelajaran merupakan hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa dengan memiliki harapan dan tujuan yang dilaksanakan bersama dengan capaian pembelajaran yang bersama. (Wena, 2018).

Pembelajaran yang menyenangkan akan menjadikan hasil yang memuaskan baik bagi guru dan siswa. Interaksi yang terjadi seperti cermin yang saling berhubungan dengan perilaku yang dilakukan dalam mengajar. Guru bukan hanya memiliki sebagai tugas pengajar akan tetapi memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan kognitif, afektif dan juga psikomotorik siswa.

Pembelajaran dengan strategi pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) memberikan salah satu solusi bagi guru dimana strtegi pembelajaran ini menghasilkan siswa

yang aktif, mandiri dan kreatif. Pembelajaran dengan strategi CTL memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan pembelajaran dengan menemukan solusi dari pembelajaran serta manfaat dari pembelajaran yang telah dilakukannya. (Arnie, 2018)

Dari beberapa penjelesans tentang pembelajaran yang telah dipaparkan diatas, maka judul dalam penelitian ini yaitu “ Peningkatan membaca siswa melalui stratgi pembelajaran CTL di SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun Pembelajaran 2025-2026”.

METODE

Dalam melakukan penelitian diperlukan metode penelitian. Metode yang dipergunakan dalam memperoleh hasil penelitian digunakan yaitu Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini melihat keberhasilan peneliti dalam meningkatkan hasil yang

diperoleh dari sebelum dilakukannya penelitian. Instrumen sebagai pengumpul data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, survey serta melakukan dokumentasi sebgai hasil laporan penelitian. (Sudjana, 2019)

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan melalui beberapa siklus yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang menjadikan hasil perolehan setelah dilakuukannya penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pratindakan

Dalam melakukan penelitian ini diperoleh hasil dari guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh yaitu nilai pra siklus yang merupakan hasil yang diperoleh sebelum dilakukannya penelitian atau tindakan oleh peneliti. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pratindakan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat Baik	0	0%
2	81-90	Baik	0	0%
3	61-80	Cukup	15	44,11%
4	41-60	Kurang	15	44,11%
5	0-40	Gagal	3	8,82 %
Jumlah			33	100

Perolehan hasil seblum dilakukan tindakan (prasiklus) dalam penelitian ini digambarkan melalui persentase sebagai berikut: dari 33 siswa terdapat 0 siswa sangat baik dengan predikat 0 %, sedangkan dalam nilai baik dengan jumlah yang sam yaitu 0 siswa dengan 0 %. Akan tetapi dalam nilai cukup terdapat 15 siswa dengan 4, 11 %. Demikian juga dalam nilai kurang dengan jumlah siswa yang sama yaitu 15 siswa dengan persentase 44, 11%. Terdapat juga dalam nilai gagal dengan

jumlah siswa 3 dengan 8,82%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang masih dibawah KKM yaitu 80. Maka diperoleh nilai rata-rata siswa 45,55

B. Siklus I

Dari hasil prasiklus doiperoleh hasil ynag masih jauh KKM maka peneliti melakukan penelitian dengan siklus 1 yaitu pembelajaran dengan strategi CTL. Maka siklus 1 memperoleh hasil tindakan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Tindakan Pada Siklus 1

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Baik	3	8,82%
2	61-80	Baik	15	44,11%
3	51-60	Cukup	15	44,11%
4	41-50	Kurang	0	0%
5	0-40	Gagal	0	0%
Jumlah			33	100

Perolehan tindakan pada siklus 1 diperoleh jumlah siswa sebanyak 3 siswa dalam kategori sangat baik dengan 8,82%. Dan nilai baik dengan perolehan 44,11 % dengan jumlah 15 siswa. Hal ini juga sama dalam nilai cukup yaitu 15 siswa dengan 44,11%. Dan juga nilai rata-rata yang juga mengalami perubahan yaitu 65,66. Akan tetapi target penelitian belum tercapai yaitu nilai ketuntasan pada siswa diatas

85%. Maka dilaksanakan kembali siklus 2 untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

C. Siklus II.

Penelitian yang dilakukan hingga sampai pada siklus 2 dengan harapan agar tercapainya target yang diharapkan. Adapun gambaran hasil penelitian yang diperoleh di lapangan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Tindakan Pada Siklus2

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat Baik	15	44,11%
2	81-90	Baik	15	44,11%
3	61-80	Cukup	3	8,82%
4	41-60	Kurang	0	0%
5	0-40	Gagal	0	0%
Jumlah			33	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan terdapatnya siswa yang sudah mencapai KKM dengan jumlah siswa pada nilai sangat baik 15 siswa dengan persen 44,11% dan pada nilai baik dengan jumlah 15 siswa juga dengan 44,11%. Dan pada nilai cukup diperoleh pengurangan yang signifikan dengan jumlah hanya 3 siswa dengan 8,82%. Maka penelitian dihentikan pada siklus 2 karena sudah sesuai dengan target yang diinginkan yaitu diatas 85 %. Hal yang sama juga diperoleh dalam nilai rata-rata siswa yang semakin meningkat yaitu 90,22.

perolehan yang dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat digambarkan perubahan nilai yang semakin meningkat. Dari hasil siklus 1 terdapat 25 siswa yang masih memperoleh nilai di atas KKM dengan persentase 75 %. Maka penelitian dilaksanakan kembali dengan tindakan yang sama pada siklus 2 yaitu jumlah siswa yang sudah tuntas KKM berjumlah 30 siswa dengan persentase 90 % maka penelitian dihentikan karena sesuai dengan target yaitu diatas 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. 2019. Profesionalisme dalam mengajar. Jakarta : Cendika
- Arnie. 2018. Portofolio dalam pembelajaran Jakarta: AMP Press

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola barat pada tahun pelajaran 2025-2026. Dari hasil

- Asep,. 2021. Guru Profesional. Surabaya : Media
- Mukhtar. 2020. Pembelajaran Remedial. Jakarta: Fita Mulia
- Mulyasa. Pembelajaran berbasis kompetensi Kontekstual. 2020. Bandung: Rosda Karya
- Nurhadi. 2022. Pembelajaran Kontekstual dalam KBK. Malang: Gramedia.
- Sudjana. 2019. Pembinaan dalam pengembangan kurikulum. Bandung: Sinar baru
- Suparno, 2018. Pengembangan kompetensi dalam belajar. Jakarta: Paramadina.